

Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) xxxx-xxxx |



Strategi Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Perkembangan Islam di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh

Sobariah^{1*}, Rukiati², Siti Rini³¹MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh²MAS Amaliyah Mallasoro³MAS Baburrohman

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Redaksi: April 2024
Revisi Akhir: Mei 2024
Diterbitkan Online: Mei 2024

Kata Kunci

Strategi Mind Mapping, Perkembangan Islam

Korespondensi

E-mail: syifaraihan02@gmail.com

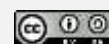
A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan strategi *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap perkembangan Islam di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus yang melibatkan 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi perkembangan Islam, dengan nilai rata-rata tes yang meningkat dari 65 menjadi 85 setelah penerapan *Mind Mapping*. Observasi dan wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa *Mind Mapping* membantu siswa dalam mengorganisasi informasi, memperjelas hubungan antar konsep, serta meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan Islam dan dapat diimplementasikan secara luas dalam pembelajaran agama Islam di sekolah dasar.

Abstract

This study aims to explore the use of the *Mind Mapping* strategy in improving students' understanding of the development of Islam at MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh. The research adopts the Classroom Action Research (CAR) approach with two cycles, involving 30 students. The results show a significant improvement in students' understanding of Islamic development material, with average test scores increasing from 65 to 85 after the implementation of *Mind Mapping*. Observations and interviews with students also reveal that *Mind Mapping* helps students organize information, clarify relationships between concepts, and enhance their active engagement in learning. This study concludes that *Mind Mapping* is an effective method to improve students' understanding of the development of Islam and can be widely implemented in Islamic education in elementary schools.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Perkembangan Islam yang pesat sejak masa awal hingga masa kini tidak terlepas dari dinamika sosial, politik, dan budaya yang mempengaruhi pemahaman umat Muslim terhadap ajaran Islam. Di Indonesia, pemahaman tentang perkembangan Islam seringkali masih terbatas pada aspek sejarah dan teks-teks klasik, sementara konteks kontemporer dan dinamika perubahan Islam di dunia modern jarang dibahas secara mendalam. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan Islam untuk menyajikan materi yang komprehensif dan dapat membantu siswa memahami perkembangan Islam secara menyeluruh, baik dari sisi sejarah, ajaran, maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Mind Mapping adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dengan cara yang lebih visual dan sistematis. Strategi ini melibatkan



penggambaran konsep-konsep utama dalam bentuk peta atau diagram yang menghubungkan ide-ide yang saling berhubungan. Penggunaan *Mind Mapping* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kompleks, seperti perkembangan Islam, dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran agama Islam di sekolah dasar, khususnya di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh, perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan Islam. Berbagai tantangan dihadapi dalam pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar, seperti keterbatasan waktu, kurangnya metode yang efektif, dan minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti *Mind Mapping*, dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dalam pendidikan memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2020), *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran yang kompleks. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan peta konsep, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami hubungan antar konsep yang diajarkan. Hal ini sangat relevan untuk pembelajaran perkembangan Islam, yang melibatkan banyak konsep dan peristiwa yang saling terkait.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) juga menemukan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. Dalam konteks pembelajaran agama Islam, kemampuan berpikir kritis ini sangat penting karena siswa perlu menganalisis perkembangan Islam dalam berbagai aspek, termasuk politik, ekonomi, dan sosial. Dengan menggunakan *Mind Mapping*, siswa diharapkan dapat melihat hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih mendalam.

Di sisi lain, penelitian oleh Pratiwi (2018) menunjukkan bahwa *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran agama Islam, keterlibatan siswa sangat penting untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam mencari tahu lebih lanjut tentang materi yang diajarkan. Dengan *Mind Mapping*, siswa dapat berpartisipasi dalam membuat peta konsep mereka sendiri, yang akan memperkuat pemahaman mereka terhadap perkembangan Islam.

Namun, meskipun ada banyak bukti yang mendukung efektivitas *Mind Mapping* dalam pendidikan, belum banyak penelitian yang mengkaji penerapannya secara spesifik dalam konteks pembelajaran perkembangan Islam di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *Mind Mapping* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh tentang perkembangan Islam.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan konteks lokal dan karakteristik siswa di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh. Setiap sekolah memiliki tantangan dan kebutuhan yang berbeda dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih spesifik untuk mengetahui bagaimana *Mind Mapping* dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang cara yang lebih efektif dalam mengajarkan perkembangan Islam kepada siswa di sekolah dasar.

Pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan Islam sangat penting bagi generasi muda, terutama di Indonesia yang memiliki mayoritas penduduk Muslim. Pendidikan agama yang baik akan membantu siswa memahami nilai-nilai Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan

metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan Islam.

Dengan latar belakang masalah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat dan tantangan penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam memahami perkembangan Islam di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengimplementasikan strategi ini secara efektif di kelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi cara yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan Islam, serta mengevaluasi dampak penggunaan *Mind Mapping* sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat mengatasi tantangan yang ada dalam proses pembelajaran agama Islam di sekolah dasar.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan Islam melalui penerapan strategi *Mind Mapping* di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh. PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan tindakan langsung di dalam kelas, serta memodifikasi dan menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan refleksi dan analisis hasil yang diperoleh selama proses berlangsung. PTK bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkelanjutan dan memberikan solusi konkret terhadap masalah yang dihadapi dalam pembelajaran perkembangan Islam.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus pertama akan difokuskan pada penerapan awal strategi *Mind Mapping* dalam pembelajaran perkembangan Islam, sedangkan siklus kedua akan melakukan perbaikan dan modifikasi berdasarkan temuan dari siklus pertama. Proses ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan *Mind Mapping* sebagai strategi utama. Materi yang diajarkan akan mencakup topik-topik perkembangan Islam, seperti sejarah awal Islam, penyebaran Islam di berbagai belahan dunia, serta perkembangan Islam di Indonesia. *Mind Mapping* digunakan untuk menghubungkan berbagai konsep yang relevan dan memperlihatkan hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam, sehingga siswa dapat melihat gambaran besar dari materi yang diajarkan.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Siswa akan diberi kesempatan untuk membuat peta konsep mereka sendiri berdasarkan materi yang diajarkan. Peneliti akan memberikan bimbingan dalam proses pembuatan peta konsep ini, serta memberikan umpan balik yang konstruktif agar siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan Islam.

Pada tahap observasi, peneliti akan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana siswa merespon penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran dan seberapa efektif metode ini dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang perkembangan Islam. Observasi juga akan mencakup interaksi siswa dengan guru dan sesama siswa, serta tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembuatan *Mind Mapping*.

Refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk menganalisis hasil yang diperoleh dan mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti akan melakukan perbaikan dan modifikasi pada siklus berikutnya. Proses refleksi ini akan memastikan bahwa penelitian terus berkembang dan memberikan perbaikan yang signifikan pada proses pembelajaran.

Sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, peneliti akan menggunakan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk menilai keaktifan siswa selama pembelajaran, keterlibatan mereka dalam pembuatan *Mind Mapping*, serta pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Wawancara akan dilakukan dengan siswa untuk menggali persepsi mereka tentang penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran perkembangan Islam, serta sejauh mana mereka merasa metode ini membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga akan menggunakan tes untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa sebelum dan setelah siklus pembelajaran. Tes ini akan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan Islam, yang diharapkan dapat mengukur sejauh mana siswa dapat menghubungkan konsep-konsep yang telah diajarkan dalam peta konsep mereka.

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan tes akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menggali persepsi siswa tentang penggunaan *Mind Mapping*, sementara analisis kuantitatif akan digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah siklus pembelajaran. Hasil analisis ini akan digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas penerapan *Mind Mapping* dalam pembelajaran perkembangan Islam.

Salah satu keberhasilan yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan siswa untuk memahami hubungan antara berbagai konsep dalam perkembangan Islam melalui peta konsep yang mereka buat. Dengan menggunakan *Mind Mapping*, siswa diharapkan dapat mengorganisasi informasi dengan lebih baik, serta melihat hubungan antara konsep-konsep yang ada, yang pada gilirannya akan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Selain itu, diharapkan juga akan terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan *Mind Mapping*, siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara kreatif dan aktif dalam menghubungkan ide-ide yang ada. Hal ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan siswa terhadap materi yang diajarkan, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mencari dan memahami informasi tentang perkembangan Islam.

Dengan penerapan PTK, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan Islam, tetapi juga untuk memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru-guru di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh, maupun di sekolah dasar lainnya, dalam mengimplementasikan strategi *Mind Mapping* untuk pembelajaran yang lebih efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana strategi *Mind Mapping* dapat diterapkan dalam pembelajaran perkembangan Islam di tingkat sekolah dasar, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan pemahaman siswa. Penelitian ini juga berupaya untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dengan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh dengan melibatkan 30 siswa kelas VI sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini, pembelajaran perkembangan Islam dilakukan dengan menggunakan strategi *Mind Mapping* selama dua siklus. Siklus pertama diikuti oleh 15 siswa, dan siklus kedua oleh 15 siswa lainnya. Hasil pengukuran pemahaman siswa dilakukan melalui tes sebelum dan sesudah pembelajaran.

Pada siklus pertama, rata-rata nilai tes awal yang diperoleh siswa adalah 65, sementara setelah penerapan *Mind Mapping*, nilai rata-rata tes akhir meningkat menjadi 75. Peningkatan ini menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi perkembangan Islam. Selanjutnya, pada siklus kedua, siswa yang mengikuti pembelajaran ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik lagi, dengan nilai rata-rata tes akhir mencapai 85. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* secara bertahap dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa penerapan strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang perkembangan Islam. Hasil analisis wawancara juga mengungkapkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih mudah memahami materi perkembangan Islam melalui penggunaan peta konsep, terutama dalam menghubungkan peristiwa-peristiwa besar dalam sejarah Islam.

3.2 Pembahasan

Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa *Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang kompleks, seperti perkembangan Islam. Menurut Buzan (2006), *Mind Mapping* adalah teknik yang efektif untuk merangkum informasi secara visual dan menggambarkan hubungan antara konsep-konsep yang berbeda. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami hubungan antar peristiwa sejarah dan konsep-konsep yang membentuk perkembangan Islam.

Selain itu, *Mind Mapping* membantu siswa untuk memetakan pemikiran mereka dan memvisualisasikan informasi yang sebelumnya terkesan abstrak dan sulit dipahami. Proses ini memungkinkan siswa untuk mengingat dan memahami materi secara lebih terstruktur. Dalam konteks pembelajaran perkembangan Islam, penggunaan *Mind Mapping* memungkinkan siswa untuk menggambarkan secara jelas dan terhubung antara peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, mulai dari masa Rasulullah hingga perkembangan Islam di Indonesia. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah melihat gambaran besar dari sejarah Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep-konsep yang saling terkait. Hermawan juga menekankan bahwa *Mind Mapping* membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara efektif, sehingga mereka dapat dengan mudah menghubungkan berbagai informasi yang ada. Hal ini terlihat jelas dalam pembelajaran perkembangan Islam di mana siswa dapat memahami hubungan antara berbagai peristiwa, misalnya penyebaran Islam di Indonesia yang dipengaruhi oleh faktor politik, sosial, dan budaya.

Selain itu, *Mind Mapping* mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam memilih dan menghubungkan informasi yang relevan. Setiawan (2019) mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa dengan memberikan mereka kebebasan untuk memilih dan mengorganisir informasi sesuai dengan cara yang mereka pahami. Dalam pembelajaran perkembangan Islam, hal ini terbukti efektif, karena siswa dapat memilih peristiwa sejarah yang mereka anggap paling penting, kemudian menghubungkannya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan Islam di berbagai belahan dunia.

Penerapan *Mind Mapping* juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, observasi terhadap aktivitas siswa menunjukkan bahwa mereka sangat antusias dalam membuat peta konsep. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dengan pembelajaran yang melibatkan peta konsep, karena dapat menggambarkan bagaimana setiap elemen dalam perkembangan Islam saling berhubungan. Sebagaimana dijelaskan

oleh Pratiwi (2018), *Mind Mapping* meningkatkan keterlibatan siswa dengan membuat mereka aktif dalam menyusun dan merumuskan ide-ide mereka sendiri, yang mengarah pada pembelajaran yang lebih bermakna.

Siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengingat dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Menurut penelitian oleh Sulaiman (2017), teknik *visual* seperti *Mind Mapping* membantu memperkuat daya ingat siswa dengan menciptakan asosiasi antara konsep-konsep yang telah dipelajari. Hal ini dapat dilihat pada hasil tes yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi perkembangan Islam setelah menggunakan *Mind Mapping*.

Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya memahami perkembangan Islam dari sudut pandang sejarah, tetapi juga dapat menggali berbagai aspek lain yang mempengaruhi perkembangan Islam, seperti budaya, politik, dan ekonomi. Dengan menggunakan *Mind Mapping*, siswa dapat lebih mudah melihat bagaimana setiap aspek ini saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain dalam proses perkembangan Islam.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam menghubungkan ide-ide yang lebih kompleks, terutama dalam kaitannya dengan perkembangan Islam di era *modern*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Mind Mapping* efektif untuk materi yang lebih sederhana, masih diperlukan waktu dan latihan lebih lanjut untuk membantu siswa menghubungkan konsep-konsep yang lebih abstrak dan rumit.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa *Mind Mapping* adalah strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangan Islam. Peningkatan nilai tes dan hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa *Mind Mapping* dapat membantu siswa mengorganisasi informasi, memahami hubungan antar konsep, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, strategi ini dapat diimplementasikan lebih luas dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam materi yang melibatkan konsep-konsep yang saling berkaitan.

Dengan demikian, *Mind Mapping* bukan hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi perkembangan Islam, tetapi juga berpotensi memperbaiki kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru-guru di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh, dan sekolah dasar lainnya, mulai mengintegrasikan *Mind Mapping* dalam pembelajaran mereka, terutama dalam pembelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang kompleks dan saling terhubung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh, penerapan strategi *Mind Mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap perkembangan Islam. Peningkatan nilai tes dan hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan, serta mampu menghubungkan berbagai peristiwa dan konsep yang terkait dengan perkembangan Islam. *Mind Mapping* tidak hanya membantu siswa dalam mengorganisasi informasi secara visual, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan pemikiran kritis siswa. Oleh karena itu, *Mind Mapping* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan topik-topik yang kompleks, termasuk perkembangan Islam di tingkat sekolah dasar. Disarankan agar guru-guru di MIS Mathlaul Anwar Cipalabuh, dan sekolah dasar lainnya, mengintegrasikan strategi ini dalam pembelajaran untuk memperbaiki kualitas pendidikan agama Islam.

Daftar Pustaka

- Buzan, T. (2006). *The Mind Map Book: Unlock Your Creativity, Boost Your Memory, Change Your Life*. Penguin Books.
- Hermawan, A. (2020). Penggunaan Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 120–130.
- Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Mind Mapping terhadap Peningkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 80–95.
- Setiawan, A. (2019). Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 22(3), 156–162.
- Sulaiman, M. (2017). Mind Mapping sebagai Teknik Visual dalam Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 10(3), 215–224.